

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE INVESTIGATION  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS  
KELAS X IPS1 SMA NEGERI 1 RAMBAH T.P 2021/2022**

Oleh

**Faisal**

SMA Negeri 1 Rambah  
faisalsman1rambah@gmail.com

---

**Article History**

Received : 18-03-2022

Accepted : 20-03-2022

Published : 24-05-2022

---

**Keywords**

*Learning Outcomes,  
Cooperative Learning,  
English*

---

---

**Abstract**

*This study aims to improve students' English learning outcomes through the application of the Cooperative Learning Type Investigation method in class X IPS 1 students, totaling 30 students. This action research was carried out in 2 cycles. Collecting data in this study using test and observation methods. The data from this research are qualitative and quantitative. The results showed that learning through the Cooperative Learning Type Investigation method could increase student activity and learning outcomes. This is evident from the results obtained in the first cycle is the average student score is 62.00 for learning achievement in the second cycle there is an increase of 79.33. Restoration The conclusion obtained from this study is that learning through the Cooperative Learning Type Investigation method can improve student achievement, especially in English subjects.*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa melalui penerapan metode *Cooperative Learning Tipe Investigation* pada siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan observasi. Data hasil penelitian ini secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode *Cooperative Learning Tipe Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh pada siklus I adalah rata-rata nilai siswa adalah 62.00 untuk prestasi belajarnya pada siklus II ada peningkatan nya adalah 79,33. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pembelajaran melalui metode *Cooperative Learning Tipe Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

---

**A. Pendahuluan**

Sistem pendidikan saat ini menekankan bahwa peserta didik adalah orang yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif menggali dan

mengembangkan pengetahuan. Melalui sistem ini siswa di dalam kelas diharapkan aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan, menerima gagasan orang lain dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi (Zamroni, 2012). Sebagaimana Joyce,

(2016) menyatakan, guru sebagai pelayan manusia memiliki keterampilan mengajar, salah satunya adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui pembelajaran yang beragam, memungkinkan mereka menjadi pemikir yang kreatif dan kritis. terlihat bahwa guru perlu memiliki jiwa kepedulian terhadap siswa agar dapat merangsang dan mengembangkan semangat belajar siswa, sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk membenahi sistem pendidikan saat ini yaitu diterapkannya metode pembelajaran yang lebih inovatif, sebagai contohnya yaitu penerapan Metode Cooperative Learning tipe Group Investigation. Joyce, (2016) menyatakan bahwa inti dari metode Group Investigation adalah membuat sebuah kelompok demokrasi yang mendefinisikan dan mengatasi beberapa masalah terkait dengan signifikansi sosial. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode Group Investigation tersebut siswa belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah atau mempelajari suatu topik secara berkelompok.

Sardiman, (2011) berpendapat bahwa belajar memang membutuhkan aktivitas siswa. Guru harus berusaha untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar karena dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka dapat mengembangkan keterampilan dan mampu

mendorong hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran sejalan dengan pembelajaran menggunakan metode survei kelompok. Zingaro, (2008) menyatakan bahwa lingkungan pendidikan harus menjadi cerminan kebenaran, menawarkan siswa kesempatan untuk memilih, berdiskusi, dan berpikir tentang ide-ide mereka. Demikian pula (Narudin, 2009) mencatat bahwa investigasi kelompok adalah metode pembelajaran kolaboratif yang menekankan partisipasi dan motivasi siswa dalam mencari informasi dari materi yang tersedia. Menurut dokumentasi, proses pembelajaran bahasa Inggris dengan metode ceramah di kelas X IPS1 SMAN 1 Rambah tidak meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh pada saat penilaian tidak optimal.

Rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Inggris telah lama menjadi permasalahan bagi guru di SMAN 1 Rambah Berbagai strategi pembelajaran model kelompok diterapkan dan dilakukan, namun proses pembelajaran didominasi oleh siswa yang cerdas saja, sedangkan siswa berkemampuan rendah dan sedang tidak menunjukkan partisipasi dalam pembelajaran, sehingga tidak terjadi interaksi dalam pembelajaran khususnya antara siswa dengan siswa. Keadaan ini dapat mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan belajar kelompok karena siswa tidak mampu

bekerja sama, mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat orang lain. Inilah kegagalan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris SMAN 1 Rambah, maka penulis terdorong untuk mencoba metode dalam kegiatan ini yang disebut “Penelitian Tindakan Kelas” yang berjudul Untuk : “Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas X IPS1 SMA Negeri 1 Rambah T.P 2021/2022” karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Rambah. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Investigation dapat Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas X IPS1 SMA Negeri 1 Rambah T.P 2021/2022?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah “Untuk Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas X IPS1 SMA Negeri 1 Rambah T.P 2021/2022 dengan menerapkan Metode Cooperative Learning Tipe Investigation.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS1 SMAN 1 Rambah. Subjek penelitian ini adalah 35 siswa kelas X IPS1 SMAN 1 Rambah. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengkaji pelaksanaan pembelajaran

dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe investigation*. Waktu pelaksanaan penelitian ini ditetapkan untuk Semester 2, tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 4 minggu. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian tindakan (Action Research). Hal ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Ebbut (dalam Wiriaatmadja, 2007), yang menyatakan bahwa “penelitian tindakan adalah studi sistematis tentang upaya sekelompok guru untuk meningkatkan pelaksanaan praktik pendidikan dengan mengambil tindakan dalam pembelajaran mereka, berdasarkan Refleksi mereka” (Taggart, 2010). Data penelitian tersebut berupa observasi, catatan lapangan dan pencatatan terhadap setiap perbaikan yang diperoleh selama pembelajaran di kelas X IPS1 SMAN 1 Rambah. Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan pembelajaran kooperatif kelompok untuk menyelidiki proses pembelajaran bahasa Inggris, termasuk perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, dan perilaku belajar guru-siswa. Data berasal dari mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu Kelas X IPS1 SMAN 1 Rambah. Data penelitian dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi dan hasil tes menggunakan catatan lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data

kualitatif. Model analisis data kualitatif, yaitu analisis data dimulai dari pengumpulan data sampai semua data terkumpul (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014). Reduksi data berdasarkan pertanyaan yang berulang pada setiap tahapan pengumpulan data pada setiap operasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Atas dasar refleksi pendahuluan, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil tes pendahuluan yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigation untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran diuraikan di bawah ini.

Tabel : 1 Data hasil tes Setiap siklus

No	Point	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	56	62	79,33
2	Prosentase kelulusan	20 %	40 %	73,33 %

Data penelitian hasil belajar siswa dari siklus I hingga pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai apabila nilai rata-rata siswa mencapai hasil di atas KKM 75. Dari Tabel 1 terlihat bahwa setelah menggunakan

*Cooperative Learning Tipe Investigation*, hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkat, yang dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya. Berikut adalah tabel data rata-rata hasil belajar siswa.

#### 2. Pembahasan

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menyelidiki pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Investigation* sebagai langkah dalam menentukan keefektifan metode, maka perlu dicari rata-rata hasil tes awal dan tes akhir. Pengolahan data ini menggunakan metode deskriptif persentase. Hasil penelitian penggunaan materi tekstual khusus mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Investigation*, baik lisan maupun tulisan, berupa undangan formal sederhana semester 2 (2), katering kelas X IPA1 dinilai dapat dapat memperoleh data dengan melihat untuk meningkatkan prestasi belajar setiap siswa.

Berdasarkan bukti diatas, terdapat petunjuk bahwa model pembelajaran dengan menggunakan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari temuan penelitian ini kemudian dapat diperjelaskan bahwa: 1) Model pembelajaran dengan menggunakan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation terbukti dapat meningkatkan hasil dan keaktifan siswa dalam belajar. Ini

dapat dilihat dari rata-rata nilai awal 62 menjadi 79,33 dan dari rata-rata nilai post test pada siklus yang menunjukkan kenaikan diatas KKM; 2) Model pembelajarn dengan menggunakan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation terbukti efektif siswa untuk mencapai kompetensi pembelajaran akan tercapai; 3) Siswa kelas X IPS1 SMA Negeri 1 Rambah sangat termotivasi dan antusias dalam menggunakan Model Cooperative Learning tipe Group Investigation. Hal ini terbukti dari aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang sangat kondusif.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1) Bagi siswa sebagai objek penelitian dapat mencapai potensi dirinya secara maksimal berdasarkan pengalaman belajarnya sendiri; 2) Bagi guru, model pembelajaran kooperatif berbasis inkuiri kelompok merupakan suatu alternatif atau alternatif. terhadap model pembelajaran hasil belajar di sekolah; 3) Bagi sekolah, perlu mendorong pengembangan diri guru melalui berbagai penelitian dan penelitian ilmiah untuk menemukan model pembelajaran yang efektif dan tepat.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai hasil belajar pada mata pelajaran Matematika semakin lama

semakin baik yaitu (1) Sebelum dikenai tindakan niali rata-ratanya 56 Rata-rata nilai evaluasi siklus I 62 rata-rata evaluasi Siklus II sebesar 79,33. Hal tersebut menunjukan adanya kenaikan nilai antara kondisi awal sampai dengan proses pembelajaran yang terakhir.

Adapun saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut : a) Bagi guru, dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya dengan kreatif, misalnya pada penggunaan metode ini karena sangat baik dikembangkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Menggunakan metode cooperative learning tipe investigasi dapat dikembangkan secara kreatif dan inovatif pada mata pelajaran Bahasa Inggris namun sebaiknya dapat pula digunakan pada semua mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses pembelajarannya maupun hasil belajar siswa. Bagi kepala sekolah, dalam setiap pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar

#### **Daftar Pustaka**

- Joyce, B. 2016. *Models of Teaching Edisi 8: Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: age Publications.
- Narudin, David. 2009. "Pembelajaran

Kooperatif Group Investigation (GI)  
AKHMAD SUDRAJAT.”

*Penelitian Tindakan Kelas*.andung:  
Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Zamroni. 2012. Yogyakarta *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

Taggart, Kemmis & Mc. 2010. *He Action Research Planner*. Geelong: eaken Univercity Press.

Zingaro, Daniel. 2008. “Group Investigation: Theory and Practice.” *Ontario Institute for Studies in Education, Toronto, Ontario*. Juli 2008: 1–8. [www.danielzingaro.com/gi.pdf](http://www.danielzingaro.com/gi.pdf).

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode*